

Pembelajaran Mendalam

Definisi

Pembelajaran Mendalam merupakan pendekatan yang **memuliakan** dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran **berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan** melalui **olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga** secara holistik dan terpadu.





Memuliakan

Dalam penerapan PM semua pihak yang terlibat saling menghargai dan menghormati dengan mempertimbangkan potensi, martabat dan nilai-nilai kemanusiaan

Pembelajaran
Mendalam

Berkesadaran
Bermakna
Menggembirakan

Olah Pikir
Olah Hati
Olah Rasa
Olah Raga

Mewujudkan

Profil Lulusan
(8 Dimensi)





Olah pikir

Merupakan proses pendidikan yang berfokus pada pengasahan akal budi dan kemampuan kognitif, seperti kemampuan untuk memahami, menganalisa, dan memecahkan masalah



Olah hati

Adalah proses pendidikan untuk mengasah kepekaan batin, membentuk budi pekerti, serta menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual



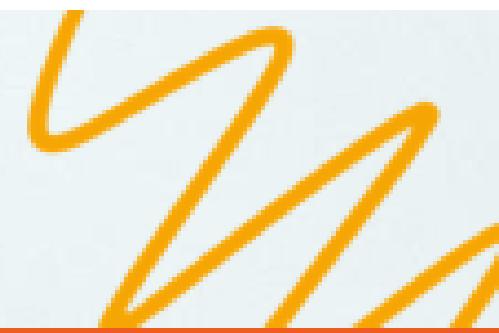
Olah rasa

Sebagai proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kepekaan estetika, empati, dan kemampuan menghargai keindahan serta hubungan antarmanusia



Olah raga

Merupakan bagian dari pendidikan yang bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan fisik, kekuatan tubuh, serta membentuk karakter melalui kegiatan jasmani





Prinsip Berkesadaran

- Kenyamanan peserta didik dalam belajar
- Fokus, konsentrasi, dan perhatian
- Kesadaran terhadap proses berpikir
- Kesempatan peserta didik untuk menentukan pilihan dan memiliki alasan atas pilihannya
- Keterlibatan peserta didik dalam mengembangkan strategi belajarnya
- Keterbukaan terhadap perspektif baru
- Keingintahuan terhadap pengetahuan dan pengalaman baru

- 1 Guru membuka pelajaran dengan salam, doa bersama, dan sapaan ramah untuk menciptakan suasana positif
- 2 Guru menerapkan teknik permainan pemusatan konsentrasi
- 3 Guru memulai dengan video singkat perbedaan kondisi sungai yang bersih dan tercemar
- 4 Guru memberikan pertanyaan pemantik "*Bagaimana kondisi makhluk hidup pada kedua sungai tersebut?*" untuk menstimulasi empati peserta didik
- 5 Peserta didik melakukan literasi melalui bahan bacaan pada websites tentang Sungai Ciliwung yang Tercemar
- 6 Guru tanya jawab dengan peserta didik mengenai bahan bacaan untuk menumbuhkan kesadaran pencemaran sungai akibat sampah sehingga berdampak pada kondisi makhluk hidup di sungai

"Apa penyebab terjadinya pencemaran sungai?"

"Apakah sungai yang tercemar mempengaruhi kondisi makhluk hidup di sana?"
- 7 Memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menghubungkan dengan peran peserta didik

"Apa yang bisa kita lakukan untuk melestarikan sungai kita?"

Syarat Ke-1

Kesadaran untuk Menjadi Pembelajar yang Aktif

- Siswa mengambil **inisiatif** dalam belajar, bertanya, mencari tahu, dan mencoba memahami materi dengan berbagai cara
- Siswa yang memiliki kesadaran ini akan merasa bahwa proses belajar adalah bagian dari **pertumbuhan diri** mereka

Syarat Ke-2

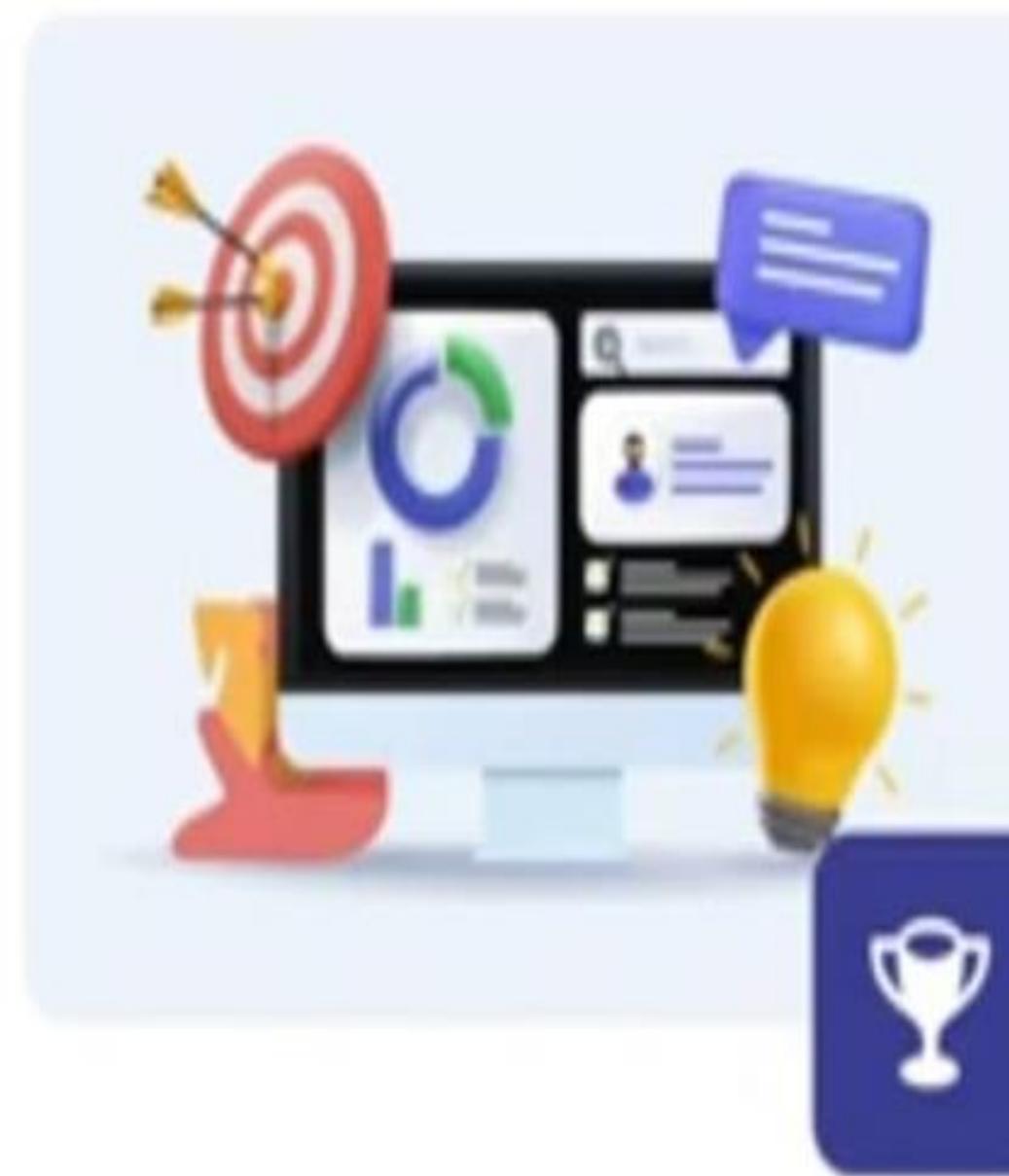
Mampu Meregulasi Diri

- Meregulasi diri **adalah** kemampuan siswa untuk mengelola emosi, waktu, dan strategi belajar mereka secara mandiri
- Siswa yang mampu meregulasi diri akan **mencoba berbagai strategi**—membaca ulang soal, berdiskusi dengan teman, atau mencari sumber lain.

TIPS GURU



Latih siswa membuat
jadwal belajar pribadi



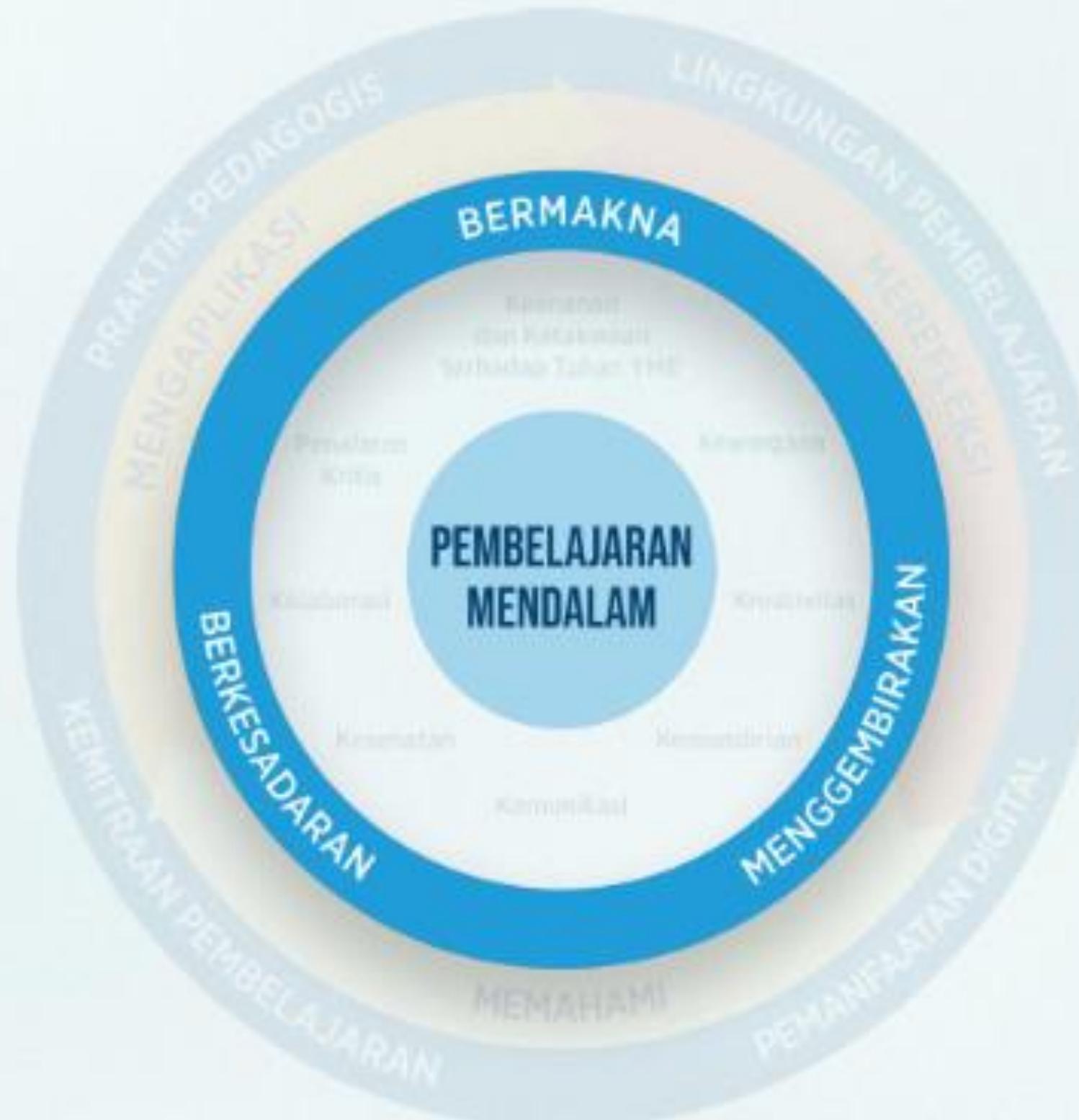
Ajarkan teknik mengelola
waktu dengan baik



Bantu siswa mengenali
cara belajar efektif



Prinsip Bermakna



- Kontekstual dan/atau relevan dengan kehidupan nyata
- Keterlibatan peserta didik berperan dalam pemecahan masalah/ isu terdekat di kehidupan nyata
- Keterkaitan dengan pengalaman sebelumnya
- Kebermanfaatan pengalaman belajar untuk diterapkan dalam konteks baru
- Keterkaitan dengan bidang ilmu lain
- Pembelajar sepanjang hayat

TIPS GURU



Gunakan pertanyaan pemantik
yang memicu rasa ingin tahu siswa



Berikan ruang bagi siswa
untuk bertanya dan berdiskusi



Libatkan siswa
dalam aktivitas eksplorasi



Prinsip Menggembirakan

- Lingkungan pembelajaran yang interaktif
- Aktivitas pembelajaran yang menarik minat dan rasa ingin tahu
- Menginspirasi
- Tantangan yang memotivasi
- Tercapainya keberhasilan belajar (*AHA moment*)
- Memberikan ruang untuk prakarsa, kreativitas sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan

KENAPA PENTING?



Mendorong
Keterlibatan Siswa



Membangun
Keterampilan Abad 21



Meningkatkan
Retensi dan Pemahaman

Jenis Keterlibatan Siswa dan Tingkat “Retensi”

Yang Diingat

10%

20%

30%

50%

70%

90%

Baca

Dengarkan

Lihat Gambar/
Diagram

Lihat Video/Film

Lihat Demonstrasi

Terlibat dalam Diskusi

Menyajikan/Presentasi

Bermain Peran

Melakukan Simulasi

Mengerjakan Hal yang Nyata

Tingkat Keterlibatan

Verbal

Visual

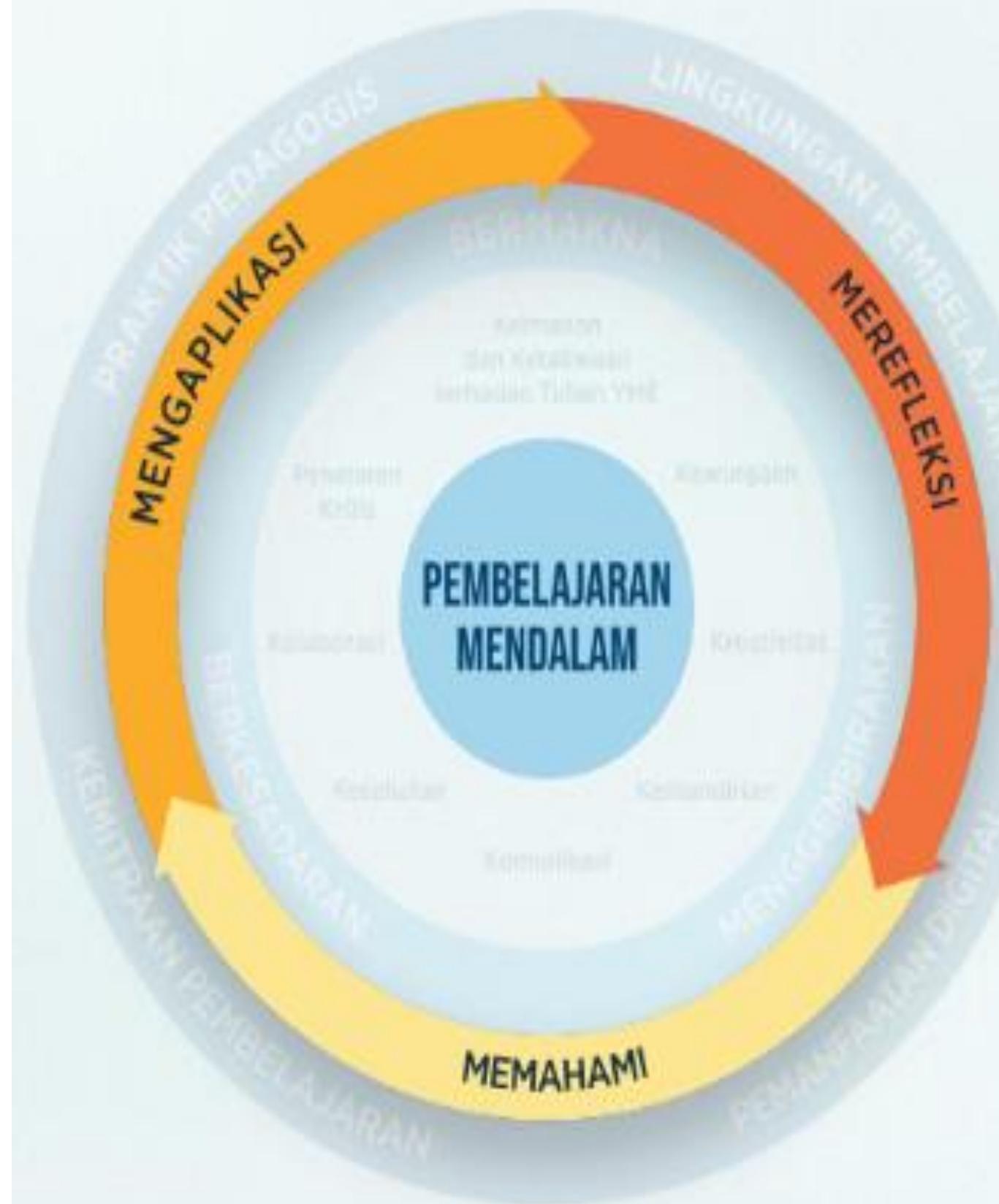
Terlibat

Berbuat



PENGALAMAN BELAJAR

Memahami



Tahap awal peserta didik untuk aktif **mengkonstruksi pengetahuan agar dapat memahami secara mendalam konsep atau materi dari berbagai sumber dan konteks**. Pengetahuan pada fase ini terdiri dari pengetahuan esensial, pengetahuan aplikatif, dan pengetahuan nilai dan karakter. Dengan pendekatan aktif dan konstruktif, peserta didik tidak hanya menerima pengetahuan secara pasif, sehingga membentuk fondasi pemahaman yang menjadi dasar untuk mengaplikasi pengetahuan dalam situasi kontekstual atau tahapan selanjutnya.

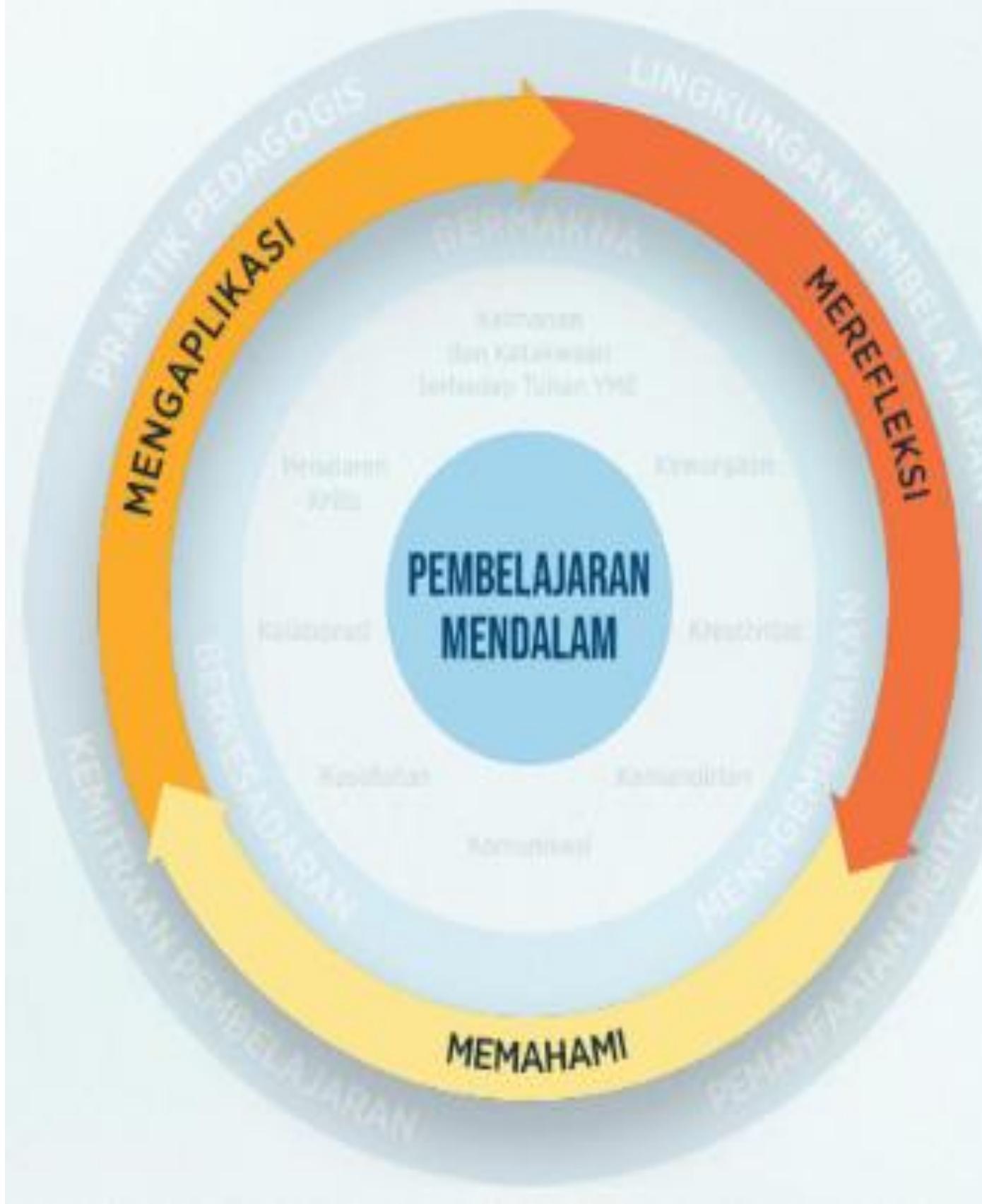
Memahami

- 1 Berdiskusi, membaca artikel, eksplorasi sumber informasi pada buku, e-book, artikel, dan websites melalui internet tentang keanekaragaman hayati dan ekosistem sungai
 - a. Apa definisi ekosistem?
 - b. Apa saja macam-macam ekosistem?
 - c. Apa definisi keanekaragaman hayati?
 - d. Mengapa keanekaragaman hayati penting bagi kelangsungan ekosistem?
 - e. Apakah aktivitas manusia mempengaruhi kelangsungan ekosistem sungai?
- 2 Membuat peta konsep tentang ekosistem, keanekaragaman hayati, dan kelangsungan ekosistem sungai



PENGALAMAN BELAJAR

Mengaplikasi



Pengalaman belajar yang menunjukkan aktivitas peserta didik **mengaplikasi pengetahuan dalam kehidupan secara kontekstual**. Pengetahuan yang diperoleh peserta didik pada tahapan memahami diaplikasikan sebagai proses perluasan pengetahuan. Peserta didik mampu menghubungkan ide-ide, menganalisis, membangun solusi kreatif kreatif dan inovatif dalam pemecahan masalah konkret, yang hasilnya dapat berupa produk/ kinerja peserta didik.

CONTOH: KEGIATAN MENGAPLIKASIKAN yg meaningful-joyful

Mengaplikasi

- 1 Peserta didik melakukan kunjungan lapangan ke Sungai Ciliwung untuk mengidentifikasi masalah kelangsungan ekosistem sungai
- 2 Peserta didik melakukan interview dengan masyarakat di sekitar sungai ciliwung
- 3 Peserta didik menyimak penjelasan dari Komunitas Peduli Ciliwung dan Pengelola Bank Sampah
- 4 Guru dan narasumber menumbuhkan kesadaran kepada Peserta didik tercemarnya sungai akibat sampah yang tidak dikelola dengan baik
- 5 Peserta didik berdiskusi dengan teman melalui zoom dan guru pendamping untuk merancang proyek pengelolaan sampah
- 6 Peserta didik mengembangkan proyek pengelolaan sampah di sekolah contohnya: membuat tempat sampah berdasarkan jenisnya, ecobrick, 3R, bank sampah, dan sebagainya (dilakukan diferensiasi produk/ide)



Merefleksi

Proses di mana peserta didik mengevaluasi dan memaknai proses serta hasil dari tindakan atau praktik nyata yang telah mereka lakukan. **Tahap refleksi melibatkan regulasi diri sebagai kemampuan individu untuk mengelola proses belajarnya secara mandiri**, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap cara belajar mereka. Merefleksikan pengetahuan artinya peserta didik memperluas dan menerapkan ide atau solusi baru.

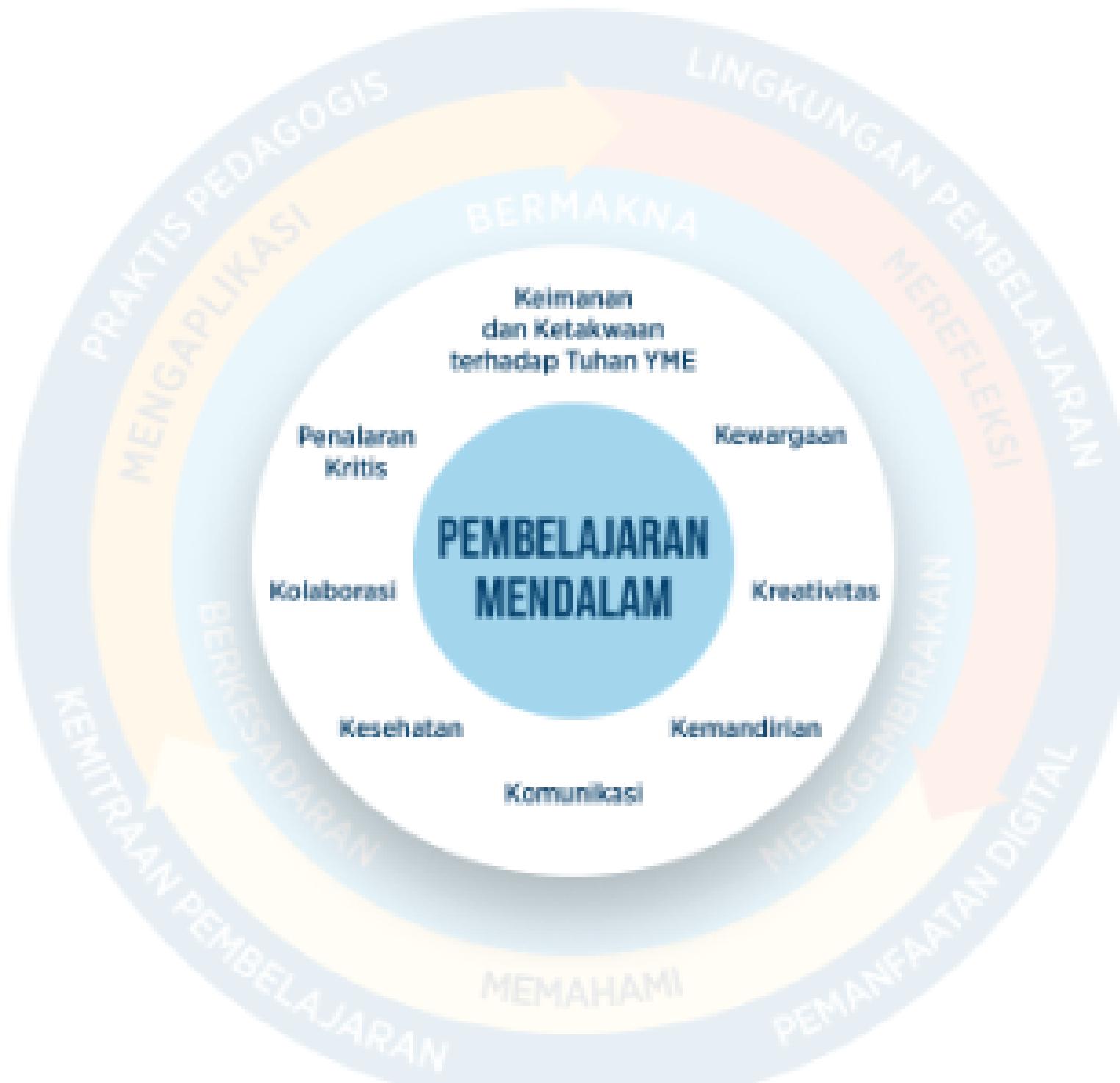


Contoh: Kegiatan MEREFLEKSI yang Meaningful-Joyful

Merefleksi (berkesadaran, bermakna)

- 1 Peserta didik melakukan uji coba proyek dan atau mempresentasikan hasil proyeknya
- 2 Peserta didik mendapatkan umpan balik dari teman, guru, dan salah satu narasumber dari Komunitas Peduli Ciliwung dan Pengelola Bank Sampah
- 3 Peserta didik membuat jurnal refleksi individu terhadap proyek yang telah dilakukan
- 4 Peserta didik melakukan evaluasi diri terhadap pencapaian tujuan pembelajaran
- 5 Peserta didik menemukan solusi dan atau peran lanjutan mereka setelah belajar

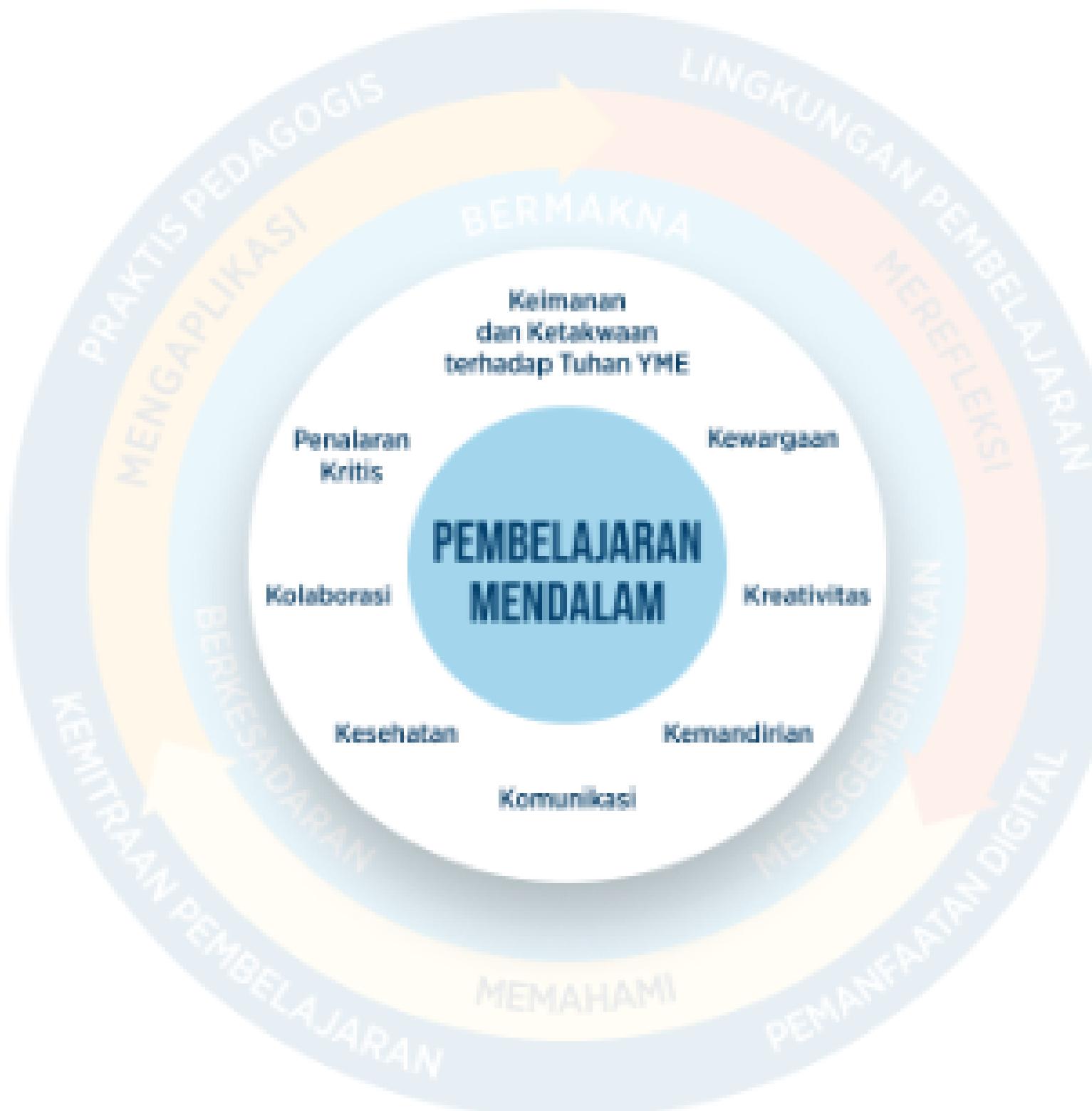
Delapan Dimensi Profil Lulusan



- 1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME**
Individu yang memiliki keyakinan teguh akan keberadaan Tuhan YME dan menghayati serta mengamalkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.
- 2 Kewargaan**
Individu yang memiliki rasa cinta tanah air serta menghargai keberagaman budaya, mentaati aturan dan norma sosial dalam kehidupan bermasyarakat, memiliki kepedulian dan tanggung jawab sosial, serta berkomitmen untuk menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan keberlanjutan kehidupan, lingkungan, dan harmoni antarbangsa dalam konteks kebhinekaan global.
- 3 Penalaran Kritis**
Individu yang mampu berpikir secara logis, analitis, dan reflektif dalam memahami, mengevaluasi, serta memproses informasi untuk menyelesaikan masalah.
- 4 Kreativitas**
Individu yang mampu berpikir secara inovatif, fleksibel, dan orisinal dalam mengolah ide atau informasi untuk menciptakan solusi yang unik dan bermanfaat.

Delapan Dimensi Profil Lulusan

2/2



5 Kolaborasi

Individu yang mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain secara gotong royong untuk mencapai tujuan bersama melalui pembagian peran dan tanggung jawab.

6 Kemandirian

Individu yang mampu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri dengan menunjukkan kemampuan untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, dan menyelesaikan tugas secara tepat tanpa bergantung pada orang lain.

7 Kesehatan

Individu yang memiliki fisik yang prima,bugar, sehat, dan mampu menjaga keseimbangan kesehatan mental dan fisik untuk mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin (well-being).

8 Komunikasi

Individu yang memiliki kemampuan komunikasi intrapribadi untuk melakukan refleksi dan antarpribadi untuk menyampaikan ide, gagasan, dan informasi baik lisan maupun tulisan serta berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi.

Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam

1. Penyampaian materi sesuai **tahapan berpikir peserta didik** untuk mendukung pencapaian kedalaman pemahaman konsep peserta didik
2. Model-model atau strategi pembelajaran yang ada **dapat digunakan dengan prinsip pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan**
3. Penerapan **pembelajaran bermakna dengan pemanfaatan lingkungan sekitar**, seperti pemanfaatan lingkungan sekolah, lingkungan alam sekitar, lingkungan sosial, dan sebagainya
4. **Prinsip pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dapat berada dalam beberapa kegiatan pembelajaran tidak harus berurutan dan/atau simultan**
5. **Pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi dilaksanakan dengan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan konteks dan kondisi pembelajaran, serta inovasi guru**
6. **Sintak/Langkah-langkah pembelajaran pada model-model atau strategi pembelajaran yang ada dapat diadaptasi sesuai pengalaman belajar memahami, mengaplikasi dan merefleksi**
7. **Pengalaman belajar memahami, mengaplikasi dan merefleksi dilakukan dalam beberapa langkah pembelajaran yang pelaksanaannya disesuaikan dengan konteks dan kondisi pembelajaran**

Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam

8. Pengalaman belajar melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga adalah pengembangan diri yang holistik dan integratif yang mencakup aspek intelektual, sosio-emosional, spiritual, dan fisik. Sehingga pembelajaran menghasilkan pribadi yang memiliki kompetensi utuh dan seimbang sesuai fitrahnya
9. Topik pembelajaran dikaitkan dengan lintas ilmu (multi/inter disiplin) atau terkait dengan bidang ilmu atau mata pelajaran yang dipelajari peserta didik
10. Penerapan pembelajaran mendalam disesuaikan dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran
11. Kemitraan yang melibatkan berbagai pihak baik lingkungan sekolah, luar sekolah, dan masyarakat untuk mendukung pembelajaran mendalam
12. Lingkungan pembelajaran diciptakan merupakan integrasi ruang fisik, ruang virtual dan budaya belajar untuk mendukung pembelajaran mendalam
13. Pemanfaatan teknologi digital akan menguatkan pembelajaran mendalam pada perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen pembelajaran
14. Asesmen menggunakan *assessment as learning, assessment for learning, assessment of learning*. Pada PM menekankan pentingnya umpan balik dan asesmen autentik